

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 1 Gondang dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan metode pembelajaran Jigsaw dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 1 Gondang menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, ditemukan bahwa keberhasilan metode ini tidak terlepas dari tiga aspek utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, serta media pembelajaran seperti Wordwall, video pembelajaran, dan lembar kerja siswa. Guru juga memperhatikan kesiapan siswa untuk bekerja dalam kelompok, serta memastikan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka.
2. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan minat dan antusiasme. Mereka lebih aktif bertanya, menyampaikan pendapat, dan menjelaskan materi pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar karena adanya tanggung jawab individu dan penghargaan terhadap pencapaian bersama. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi peningkatan pemahaman siswa adalah di mana siswa yang

menjelaskan materi kepada teman justru memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

3. Dari hasil evaluasi, baik melalui kuis maupun observasi langsung, terlihat bahwa siswa tidak hanya mengalami peningkatan dari sisi kognitif, tetapi juga dari aspek afektif dan psikomotorik. Penerapan metode Jigsaw dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Gondang terbukti mampu mendorong siswa untuk aktif, bertanggung jawab, dan saling membantu dalam kelompok. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membentuk karakter sosial seperti kerja sama, empati, dan keterbukaan. Dengan dukungan guru yang konsisten dalam memfasilitasi dan mengelola dinamika kelompok, metode ini menjadi pendekatan yang sangat efektif dan layak untuk terus dikembangkan dalam pembelajaran yang bersifat kolaboratif.

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran metode jigsaw terbukti mendukung pembelajaran aktif, berpusat pada siswa, serta mendorong keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung penguatan konsep pembelajaran kontekstual yang menjembatani antara teori dan praktik

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak:

a. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan metode jigsaw sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru akan lebih terbantu dalam mengaktifkan siswa dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga hasil belajar lebih maksimal.

b. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang konkret dan langsung melalui praktik, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam dan aplikatif. Metode jigsaw membuat siswa lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran dengan mendorong penerapan metode-metode inovatif, salah satunya metode jigsaw. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pelatihan guru dan pengembangan kurikulum berbasis pembelajaran kooperatif.

d. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini menjadi rujukan dalam kajian-kajian sejenis, terutama dalam pengembangan metode jigsaw yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa di jenjang pendidikan menengah.

## C. Saran

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung penuh pelaksanaan teknik demonstrasi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat peraga dan ruang praktik. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran aktif.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan para guru, khususnya guru fiqih, dapat terus mengembangkan teknik demonstrasi dalam pembelajaran agar materi lebih mudah dipahami siswa. Guru juga perlu melakukan persiapan yang matang, baik dari segi penguasaan materi, alat peraga, maupun pengelolaan waktu yang efektif.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama saat praktik demonstrasi. Sikap kooperatif dan rasa ingin tahu yang tinggi akan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji efektivitas teknik demonstrasi pada materi fiqih lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti

selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dan menggunakan pendekatan yang lebih variatif.

